

MANAJEMEN PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN MASJID AGUNG JAMI' MALANG

Muhammad Abdul Rohman¹, Muhammad Afifullah², Nur Hasan³,
Universitas Islam Malang.

e-mail: 22001015013@unisma.ac.id¹, m.afifullah@unisma.ac.id²,
nur.hasan@unisma.ac.id³

Abstract

Learning Arabic in Indonesia has a very vital role, especially in the context of religious education. An example is Islamic boarding school institutions. Therefore, mastery of Arabic is essential for students in Islamic boarding schools to understand Islamic teachings in depth and comprehensively. The Grand Jami' Malang Mosque Islamic Boarding School is one of the Islamic educational institutions that emphasizes the importance of mastering Arabic for its students. This Islamic boarding school has a long history of educating the younger generation with strong Islamic basics, and one of the main pillars of education here is the Arabic language learning program. Considering the complexity and challenges faced in managing Arabic language learning programs, effective management is needed so that learning objectives can be achieved optimally. The aim of this research is to describe the management of the Arabic language learning program at the Grand Jami' Mosque Islamic Boarding School in Malang, starting from how to organize, plan, implement, supervise and evaluate the learning program. The research focus includes aspects of planning, organizing, implementing and evaluating learning. The methodology used is qualitative research with a phenomenological approach, which aims to understand phenomena and the meaning of events from the perspective of research subjects.

The research results show that planning the learning program involves preparing a syllabus, Learning Implementation Plan (RPP), and developing teaching materials using the book "Arobiyah Bayna Yadaik". Organizing includes preparing schedules, dividing teacher tasks according to expertise, and providing adequate facilities and infrastructure. Learning is implemented using lecture and analysis methods, with an emphasis on direct practice and the use of varied learning media. Evaluation is carried out through written tests and direct evaluations to measure students' understanding and skills in Arabic.

Keywords : *Learning Management, Arabic Language, Islamic Boarding Schools, Planning, Organizing, Implementing, Evaluation..*

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki peran yang sangat vital, terutama dalam konteks pendidikan keagamaan. Bahasa Arab bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga merupakan bahasa utama dalam berbagai literatur Islam,

termasuk Al-Qur'an, Hadis, serta berbagai kitab klasik (turats) yang menjadi rujukan utama dalam studi keislaman. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi esensial bagi para santri di pondok pesantren untuk memahami ajaran Islam secara mendalam dan komprehensif. (Siddiq, 2018)

Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menekankan pentingnya penguasaan bahasa Arab bagi santrinya. Pesantren ini memiliki sejarah panjang dalam mendidik generasi muda dengan dasar-dasar keislaman yang kuat, dan salah satu pilar utama pendidikan di sini adalah program pembelajaran bahasa Arab. Mengingat kompleksitas dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola program pembelajaran bahasa Arab, diperlukan manajemen yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Secara umum konsep manajemen merupakan unsur penting dalam tata kehidupan. Sekolah atau organisasi pendidikan tidak hanya sebagai lembaga yang melaksanakan transfer ilmu, tetapi juga ikut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Rosul memberikan contoh konsep manajemen melalui sifat-sifat kepemimpinannya sebagai berikut; siddiq (jujur) amanah (terpercaya), fathonah (cerdas), dan tablig (transparan). (Wijaya, 2017). Manajemen program pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan kurikulum, metode pengajaran, kualifikasi tenaga pengajar, hingga evaluasi dan monitoring proses pembelajaran. Setiap aspek ini harus dikelola dengan baik agar dapat menghasilkan output yang diharapkan, yaitu santri yang mahir berbahasa Arab dan mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta studi keislaman mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen program pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang. Dengan memahami bagaimana program ini dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi, diharapkan dapat ditemukan berbagai strategi dan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren lain di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta sebuah standar manajemen yang dapat dijadikan acuan dalam mengelola program pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan Islam, sehingga dapat memperkuat kualitas pendidikan keagamaan di Indonesia.

B. Metode

Penelitian mengenai manajemen program pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena yang kompleks dan kontekstual, serta memberikan gambaran mendalam mengenai praktik manajemen yang diterapkan di lembaga tersebut. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai metode penelitian yang digunakan:

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus karena fokus utamanya adalah pada analisis mendalam terhadap manajemen program pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara detail berbagai aspek manajemen program, serta memahami dinamika dan konteks spesifik yang mempengaruhi implementasi program tersebut.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang, tepatnya di Jalan Kauman Gang 04 C Kec. Klojen Kota Malang, sebuah lembaga pendidikan Islam yang memiliki program pembelajaran bahasa Arab yang terstruktur. Subjek penelitian mencakup berbagai pihak yang terlibat dalam manajemen dan pelaksanaan program, antara lain:

- a) Pengurus pesantren yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan program.
- b) Guru bahasa Arab yang mengajar dan melaksanakan kurikulum.
- c) Santri yang mengikuti program pembelajaran bahasa Arab.

3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.(Moleong, 2014).

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

- a) **Wawancara Mendalam:** Dilakukan dengan pengurus pesantren, guru bahasa Arab, dan santri. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program

pembelajaran bahasa Arab, serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

- b) **Observasi Partisipatif:** Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab di kelas, interaksi antara guru dan santri, serta penggunaan metode dan media pembelajaran. Observasi ini membantu peneliti untuk memahami situasi nyata di lapangan dan memperoleh data yang lebih objektif.
- c) **Dokumentasi:** Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal yang bersifat dokumen terhadap alokasi penelitian antara lain seperti absen kelas, kompetensi guru yang ada disekolah tersebut. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, notulen rapat, agenda dan sebagainya. (Arikunto, 2010)

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) **Reduksi Data:** Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dirangkum, dipilih, dan difokuskan pada aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama.
- b) **Penyajian Data:** Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram yang memudahkan pemahaman mengenai temuan penelitian. Penyajian data ini mencakup gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tantangan dalam manajemen program pembelajaran bahasa Arab.
- c) **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi:** Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang muncul dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi dengan cara melakukan triangulasi data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. (Rahman, 2019)

6. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu mengombinasikan berbagai metode pengumpulan data dan sumber informasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member check dengan cara meminta konfirmasi dari subjek penelitian mengenai hasil wawancara dan temuan awal, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan.

7. Etika Penelitian

Peneliti menjaga etika penelitian dengan cara:

- a) Meminta izin dari pihak pondok pesantren dan subjek penelitian sebelum mengumpulkan data.
- b) Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.

- c) Menyampaikan hasil penelitian kepada pihak pondok pesantren sebagai bentuk laporan balik dan penghargaan atas partisipasi mereka.

Dengan metode penelitian yang komprehensif ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai manajemen program pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang, serta kontribusi penelitian ini dalam pengembangan model manajemen pendidikan bahasa Arab di Indonesia.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang

Hasil wawancara terkait dengan perencanaan pembelajaran Bahasa Arab didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara pertama kali dilakukan oleh Ustadz Ibrahim Dahlan yang merupakan Kepala madrasah diniyah , pada tanggal hari minggu, 26 mei 2024 pukul 07.30 terkait dengan perencanaan pembelajaran dilakukan. ustadz ibrahim dahlan selaku kepala madrasah diniyah mengatakan bahwa :

"Yang menjadi tujuan pembelajaran bahasa arab adalah kita mengharapkan dengan adanya mata pelajaran ini seluruh santri mampu menguasai bahasa arab dan bisa dipraktekkan dilingkungan pondok pesantren dan sebagai bekal dalam dakwah ketika lulus dari pondok pesantren nanti, karena salah satu visi misi pondok pesantren masjid agung jami malang adalah untuk menyiapkan kader aswaja mumpuni yang siap diterjunkan di media dakwah islam sehingga para santri sangat perlu modal dalam bahasa arab".

Penulis juga melakukan wawancara kepada guru Bahasa Arab yaitu Ustadz Muhammad Rexza Auji dengan mengajukan pertanyaan yang sama seperti pertanyaan kepala madrasah diniyah ustadz muhammad rexza auji selaku guru Bahasa Arab mengatakan bahwa :

"Tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab ialah agar siswa bisa langsung berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa arab dan tentunya yang kami harapkan setiap siswa bisa berbahasa arab dengan baik, selain itu dalam pelajaran bahasa arab diharapkan para siswa dapat menguasai apa yang menjadi pokok-pokok pelajaran yang di jarkan di kelas dengan menguasai bahasa arab siswa bisa lebih mudah memahami dan menguasai pelajaran bahasa arab di kelas".

Pada kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan pokok-pokok materi

yang diajarkan. Metode pembelajaran yang digunakan di pondok pesantren masjid agung jami' malang adalah dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini dinyatakan dalam wawancara dengan guru Bahasa Arab yaitu ustadz muhammad rexza auri sebagai berikut :

"Di pondok pesantren masjid agung jami' malang pada pelajaran Bahasa Arab menggunakan metode ceramah, yaitu guru memberikan paparan atau penjelasan tentang dasar-dasar atau kaidah-kaidah Bahasa Arab seperti menghafalkan kosa kata dalam bahasa arab, baru selanjutnya para siswa diharuskan dapat menghafal dan mempraktekkan atau mengucapkan kosa kata bahasa arab yang telah dihafalkan di depan kelas atau pada saat berkomunikasi antar sesama siswa".

Penulis juga menanyakan kepada siswa terkait metode yang pernah dipelajari atau dirasakan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang di paparkan oleh Alfian selaku santri di pondok pesantren masjid agung jami' malang, yaitu sebagai berikut :

"Dalam pelajaran Bahasa Arab yang saya pelajari biasanya guru menggunakan beberapa metode seperti memaparkan isi pelajaran atau menggunakan metode ceramah, selanjutnya kami ditugaskan untuk melafalkan kosa kata dalam Bahasa Arab, terkadang kami juga disuruh untuk mencari sendiri kosa kata tambahan yang telah kami pelajari, intinya pada dasarnya kami diharapkan dapat memahami dan menghafal banyak kosa kata dan langsung dipraktekkan atau diucapkan".

Dari hasil wawancara terkait metode pada pembelajaran Bahasa Arab, penulis juga menanyakan kepada Ustadz Muhammad Rexza Auri bagaimana cara penilaian pembelajaran Bahasa Arab.

"untuk penilaian pembelajaran Bahasa Arab kami melihat dari segi bagaimana siswa mampu mempraktekkan maharah kalam, kitabah, istima', dan qiro'ah atau sejauh mana para siswa dapat berbahasa Arab secara langsung di kelas".

Dari hasil wawancara kita dapat mengetahui tujuan, metode dan penilaian dari perencanaan pembelajaran Bahasa Arab. Sama halnya dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru terhadap kegiatan pembelajaran, sekolah dalam kegiatan pembelajaran melakukan perencanaan dengan menentukan target dicapai. Dalam hal ini, pondok pesantren punya target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab. Salah satu target yang ingin dicapai adalah para siswa punya kompetensi dalam berbahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

pembelajaran bahasa arab dalam melakukan perencanaan terhadap kegiatan pembelajaran, diantaranya membuat perangkat pembelajaran. Dalam perangkat pembelajaran tersebut tergambar tentang bagaimana guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi-materi yang akan diajarkan pada peserta didiknya. Guru Bahasa Arab dalam melakukan perencanaan terhadap kegiatan pembelajaran menyiapkan perangkat pembelajaran dalam bentuk RPP dan silabus, bahan ajar dan menyiapkan media pembelajaran.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang

Dari beberapa keterangan narasumber diperoleh hasil struktur organisasi Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang yang disampaikan langsung oleh Ustadz Ibrahim Dahlan yang merupakan Kepala madrasah diniyah , pada tanggal hari minggu, 26 mei 2024 pukul 07.30 Bapak ustadz ibrahim dahlan mengatakan bahwa :

"Struktur organisasi disekolah ini terdiri dari yang pertama Ketua Yayasan, Kepala pondok pesantren, kepala madrasah diniyah, bendahara, sekretaris para staf pengajar(Guru), tata usaha, dan keamanan".

Peneliti juga menanyakan mengenai penyusunan jadwal pembelajaran Bahasa Arab yang disampaikan atau di jawab oleh Ustadz Muhammad Rexza Aufi selaku Guru Bahasa Arab. Ustadz Muhammad Rexza Aufi mengatakan bahwa :

"Jadi untuk jadwal pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan satu kali dalam seminggu"

Peneliti juga menanyakan mengenai materi pelajaran Bahasa Arab, berikut pernyataan dari Ustadz Muhammad Rexza Aufi selaku Guru Bahasa Arab:

"materi pembelajaran Bahasa arab di pondok ini ialah materi penguasaan bahasa arab, maksudnya dengan adanya materi ini seluruh santri diharapkan mampu membaca berbahasa Arab secara baik dan benar".

Peneliti juga menanyakan mengenai sarana dan prasana yang ada dan menjadi pendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab kepada Ustadz Muhammad Rexza Aufi selaku Guru Bahasa Arab.

"Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab yaitu ruangnya yang nyaman, lcd proyektor yang disediakan ketika menyampaikan isi materi pembelajaran dan tentunya adanya gambar-gambar pendukung pelajaran yang

menggunakan bahasa arab dan buku-buku sebagai penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran”.

Dalam melakukan pengorganisasian terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, terdapat beberapa pengorganisasian yang diterapkan di pondok pesantren masjid agung jami' malang yaitu penyusunan jadwal pembelajaran Bahasa Arab, materi pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada dan menjadi pendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Penyusunan jadwal pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang adalah dengan menggunakan kitab arobiyah baina yadaika.

Dalam melakukan pengorganisasian terhadap materi yang diajarkan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik. Tujuan pembelajaran, tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan oleh guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran terhadap materi yang hendak disampaikan kepada peserta didik. Dengan demikian, guru harus melakukan pengurutan terhadap materi pembelajaran yang mana yang lebih dulu diberikan kepada peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab. Kemudian sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab yaitu ruangnya yang nyaman, lcd proyektor yang disediakan ketika menyampaikan isi materi pembelajaran dan tentunya adanya gambar-gambar pendukung pelajaran yang menggunakan bahasa arab dan buku-buku sebagai penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Ustadz Muhammad Rexza Aufi kegiatan pembelajaran Bahasa arab dilakukan oleh guru di mulai dengan mengucapkan salam kemudian berdoa dilanjutkan dengan mengucapkan jargon. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara langsung dengan guru Bahasa Arab yaitu Ustadz Muhammad Rexza Aufi. dan dokumentasi. Wawancara dilaksanakan pada hari ahad tanggal 26 mei 2024 pada pukul 09.30. Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Rexza Aufi, yang mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Arab dikelas dimulai dengan mengucapkan salam, pembukaan membaca doa lalu mengucapkan jargon belajar lalu lanjut dengan belajar pembelajaran, dan Alhamdulillah selama

pelaksanaan pembelajaran selalu berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang sebelumnya telah direncanakan”.

Hal ini terlihat sesuai dengan hasil observasi peneliti waktu ke pondok bahwa terlihat bagaimana santrinya dalam proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh Ustadz Muhammad Rexza Aufi.

Keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sarana dan prasarana dalam pendidikan akan memberikan pengaruh baik pada peningkatan mutu serta kualitas pendidik di sekolah tersebut. Sarana dan prasarana yang tersedia di Pondok Pesantren Masjid Agung Jani' Malang cukup memadai untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Di dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Masjid Agung Jani' Malang, seorang pendidik melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sesuai panduan yang telah dirancang dengan memanfaatkan dan menggunakan unsur-unsur belajar seperti, bahan ajar, sumber belajar, media belajar, strategi dan metode belajar sehingga peserta didik mau dan bisa belajar dengan senang dan sungguh-sungguh guna mencapai tujuan pembelajaran untuk itu perlu adanya penggunaan-penggunaan metode dan media dalam penyampaian materi pembelajaran.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan Pondok Pesantren Masjid Agung Jani' Malang ada dua diantaranya yaitu:

- a) Metode ceramah adalah metode memberikan arahan di awal pembelajaran atau suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui peragaan dan penuturan lisan oleh guru kepada siswa, metode ceramah memberikan motivasi-motivasi dalam penunjang keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab.
- b) Metode analisa adalah yaitu para santri di berikan bacaan lalu di suruh menganalisis bacaan tersebut mulai dari mufrodat, nahwu shorofnya. Jadi santri di tuntun mandiri untuk mencari asal kata tersebut yakni dengan menerapkan tasrif istilah

Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa arab Ustadz Rexza juga selalu melakukan pengawasan terhadap para santrinya yaitu dengan mengecek buku buku mereka, kemudian melihat tulisan mereka apakah sudah sesuai kaidah yang di ajarkan. Pengawasan juga dilakukan dengan melihat absen kehadiran para santri. Tidak hanya ustadz pengajar saja yang mengawasi absensi kehadiran tetapi kepala madin nya juga mengawasi kehadiran dari para santri.

4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang

Evaluasi Pembelajaran Evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar memfokuskan pada didapatkannya informasi mengenai seberapaakah perolehan peserta didik dalam mewujudkan tujuan pengajaran yang ditentukan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mendapatkan informasi mengenai keefektifan proses pembelajaran dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pengajaran dengan maksimal. Pada Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang Evaluasi pembelajaran dilakukan secara formal melalui tes tertulis dan evaluasi pembelajaran dilakukan secara langsung baik oleh bapak guru Bahasa Arab maupun yang membantu. Pembelajaran Bahasa Arab rata-rata guru melakukan evaluasi langsung setelah santri selesai melakukan pembelajaran Bahasa Arab, dalam pengevaluasian ini siswa dituntut satu persatu bisa praktek langsung berbahasa arab dihadapan guru demi melihat perkembangan sejauh mana keberhasilan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab dan menjadi bahan evaluasi bagi guru bila masih ada siswa yang belum mampu dalam pelajaran bahasa arab.

D. Simpulan

Penelitian mengenai manajemen program pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang menghasilkan beberapa kesimpulan penting yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan lebih lanjut. Berikut adalah poin-poin utama yang diperoleh dari penelitian ini:

Pertama, Program pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang direncanakan dengan baik, melibatkan identifikasi kebutuhan, penentuan tujuan yang jelas, penyusunan kurikulum yang komprehensif, dan pengadaan sumber daya yang memadai. Perencanaan yang terstruktur ini menjadi dasar penting bagi keberhasilan program pembelajaran.

Kedua, Pelaksanaan program pembelajaran dilakukan dengan metode pengajaran yang variatif dan interaktif, melibatkan ceramah, diskusi, simulasi, serta penggunaan media pembelajaran yang efektif. Interaksi antara guru dan santri berjalan dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung kemajuan belajar santri.

Ketiga, Evaluasi formatif dan sumatif dilakukan secara berkala untuk mengukur kemajuan belajar santri, sementara monitoring proses pembelajaran dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana. Evaluasi dan monitoring yang kontinu ini membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran.

Keempat, Meskipun program berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan, antara lain pengklasifikasian kelas yang masih kurang tepat

sasaran di mana ada sebagian santri yang masih tidak mampu untuk masuk di kelas tersebut sehingga santri tersebut merasa kesulitan dalam proses pembelajaran dan bisa menghambat santri yang sudah mahir dalam belajar

Kelima, Untuk mengatasi tantangan yang ada, pesantren perlu meningkatkan pengadaan sumber daya, memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru, dan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran diferensiasi. Investasi dalam teknologi pendidikan dan pembaruan bahan ajar akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mengembangkan manajemen program pembelajaran bahasa Arab, tidak hanya di Pondok Pesantren Masjid Agung Jami' Malang, tetapi juga di lembaga pendidikan Islam lainnya di Indonesia.

Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azra, A. (2013). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Fauzan, U. (2014). Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 29(2), 120-135.

Hidayat, R. (2018). Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren: Studi Kasus di Pesantren X. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 25(1), 45-58.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Kurikulum Pesantren*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Rahman, A. (2019). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 78-89.

Syaifuddin, M. (2021). Strategi Pengembangan Bahasa Arab di Pesantren. Diakses pada 1 Juni 2024, dari <https://www.example.com/strategi-pengembangan-bahasa-arab-di-pesantren>.

Siddiq, M. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta: Studi Etnografi. *Al-Ma'rifah*, 14(2), 24-36. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.14.02.02>.

Mahfudz, M. (2017). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pondok Pesantren X* (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Malang, Malang.

Moleong J. Lexy. 2014. *Penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, Muallim. 2017. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Sinergi TeoriDan Praktek,” Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol.1, no. 1.

Zainal, A. (2020). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren. Diakses pada 1 Juni 2024, dari <https://www.example.com/implementasi-teknologi-dalam-pembelajaran-bahasa-arab>.